

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian dalam hal ini menggunakan jenis penelitian standar (penelitian deskriptif). Tulisan deskriptif adalah jenis tulisan yang dilakukan untuk menggambarkan fakta secara sistematis, ciri-ciri populer, atau bidang tertentu. Peneliti sebagai pengamat gejala di penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk mengatasi masalah secara sistematis, akurat, dan dapat diandalkan.⁵²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan interpretatif. Pendekatan ini ditempuh oleh peneliti yang melakukan pengamatan langsung dan rinci dalam konteks alam untuk menciptakan kehidupan sosial.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode yang dipakai dalam penelitian kualitatif ini, yaitu peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (field research), dengan tujuan memahami masalah secara menyeluruh pada dasar masalah. Peneliti akan belajar tentang kehidupan sehari-hari dalam situasi sosial, baik itu individu, kelompok, organisasi, atau komunitas untuk lebih memahami fenomena yang terjadi secara langsung di lapangan.⁵³ Dalam kasus penelitian ini akan meneliti tentang bagaimana variabel kepemimpinan Islam dapat mempengaruhi manajer bisnis Nirwana Furniture untuk meningkatkan kinerja karyawan. Proses pembuatan ringkasan temuan penelitian ini menggunakan pendekatan induktif. Dengan metodologi induktif ini, peneliti dapat mengumpulkan data, merumuskan hipotesis dan kemudian menarik kesimpulan untuk memperoleh hasil penelitian yang jelas dan tepat.⁵⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ditentukan oleh masalah yang akan dipecahkan. Lokasi penelitian merupakan lokasi dimana peneliti dapat belajar tentang kejadian-kejadian yang ada pada perusahaan.

⁵² Nurlina T.Muhyiddin, dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial*, (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 10-11.

⁵³ Nurlina T.Muhyiddin, dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial*, 13.

⁵⁴ Nurlina T.Muhyiddin, dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial*, 3.

Sesuai dengan judul yang penulis berikan, maka lokasi yang dipilih untuk penelitian ini adalah CV Nirwana Furniture di kota Jepara. Lokasi usaha tersebut terletak di jalan Jl.kelurahan Telukwetan RT 10 RW 02 Welahan Jepara. Semoga peneliti bisa mendapatkan banyak informasi untuk membuat data yang kuat dan terpercaya.

C. Subjek Penelitian

Selama penelitian ini, peneliti mencari informasi dari berbagai sumber, antara lain dengan cara wawancara, dokumen, dan foto-foto dari sumber yang terpercaya. Penelitian ini dilakukan langsung ke lokasi perusahaan CV Nirwana Furniture Jepara untuk melakukan wawancara dengan berbagai pihak yang terkait untuk memperoleh informasi yang akurat. Subjek dari penelitian ini yaitu pemilik usaha Nirwana Furniture dan karyawannya. Karyawan yang bekerja dengan perusahaan Nirwana Furniture berjumlah 21 orang dengan berbagai macam posisi jabatan.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui penelitian dengan responden yang dilakukan melalui wawancara. Aspek-aspek yang perlu dilakukan dalam wawancara berkaitan erat dengan masalah yang diangkat dalam konteks.⁵⁵ Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat berlangsung dalam setting yang alami, yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan untuk observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.⁵⁶ Sumber data primer peneliti diperoleh dari kegiatan tinjauan dilokasi penelitian dan juga hasil wawancara dengan para pelaku usaha CV Nirwana Furniture Jepara yang meliputi pemilik dan para karyawan. Karyawan yang bekerja dengan perusahaan Nirwana Furniture berjumlah 21 orang dengan berbagai macam posisi jabatan. Yang berposisi sebagai penganyam atau produksi berjumlah 18 orang dan selebihnya berposisi sebagai packing barang.

⁵⁵ Nurlina T.Muhyiddin,dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial*, (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 137.

⁵⁶ Nurlina T.Muhyiddin, dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial*, (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 138.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diambil dari buku, catatan dan majalah serta artikel dan jurnal terkait yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data ini diperoleh melalui literatur pendukung untuk pengayaan data, analisis data dan isu-isu, khususnya literatur yang berkaitan dengan pembahasan dan landasan teori. Untuk dokumen Nirwana Furniture Jepara yang relevan dengan penelitian ini adalah struktur organisasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data untuk diolah dalam bentuk analisis meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan utama pengumpulan data adalah supaya peneliti memperoleh informasi dan peristiwa yang terjadi di lapangan. Wawancara yang mendalam dan terstruktur adalah alat penelitian yang paling penting bagi para peneliti.

1. Observasi

Metode observasi adalah mengumpulkan data secara sistematis dengan menggunakan prosedur baku. Hampir setiap metode memiliki tujuan untuk menentukan nilai suatu variabel. Observasi bertujuan untuk memberikan umpan balik terhadap variabel tersebut.⁵⁷

Yang harus dilakukan dalam metode observasi adalah mengisi format observasi atau blanko sebagai alat pengamatan. Format yang dirancang berisi kejadian atau perilaku yang akan terjadi. Peneliti akan memantau dan merekam data observasi sehingga mereka dapat meninjau dan melakukan penilaian pada skala multi-level.⁵⁸ Metode ini digunakan oleh penulis untuk melihat dan memantau aktivitas terkait strategi kepemimpinan Islami dalam meningkatkan kinerja pada CV Nirwana Furniture Jepara.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah alat yang digunakan bersama-sama dengan alat lain untuk menemukan masalah yang ingin diteliti sebagai pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan pendahuluan studi. Dengan metode wawancara merupakan sarana terpenting untuk mendapatkan informasi (responden).

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pendek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002), 197.

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pendek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002), 204.

Wawancara di penelitian kualitatif adalah wawancara yang mendalam. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah tidak terstruktur, dimana pertanyaan-pertanyaan yang diajukan telah dijawab sesuai dengan situasi dan karakteristik wawancara. Sesuai percakapan sehari-hari.

Wawancara yang tidak terstruktur dalam penelitiannkualitatif tidak disusunberdasarkan daftar pertanyaan, tetapi hanya berupa pokok-pokok pokok yang harus ditanyakan kepada informan dan dikembangkan selama wawancara. Hal ini membuat proses wawancara menjadi lebih alami dan mendalam.⁵⁹ Dalam penelitian ini tanya jawab dilaksanakan dengan responden atau informan yang telah ditentukan sebelumnya yaitu pemilik usaha Nirwana Furniture Jepara, HRD, dan beberapa karyawan yang bekerja disitu.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mencegah penyalahgunaan data yang diberikan pengguna. Teknik dokumentasi menggunakan informasi yang diperoleh dari sumber penting seperti individu atau organisasi dalam bisnis.⁶⁰

Mendokumentasikan bekerja untuk mengumpulkan data dari sumber non-manusia. Sumber-sumber ini termasuk catatan dan dokumen. Menurut Lincoln dan Guba mengungkapkan bahwa catatan setiap pernyataan atau dokumen yang dibuat terhadap seseorang atau organisassi untuk tujuan memverifikasi atau mendukung fakta atau peristiwa tertentu. Dokumen berfungsi sebagai gudang untuk semua karya tapi tidak secara khusus disiapkan untuk tujuan tertentu, seperti korespondensi, buku harian, pidato, dll.⁶¹

Menurut Bungin, metode dokumentasi adalah satu-satunya teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk memperoleh data historis yang telah atau akan terjadi di masa yang akan datang. Awalnya, metode dokumentasi banyak digunakan dalam penelitian kualitatif; namun, teknologi dokumentasi telah berkembang menjadi komponen penting dari penelitian kuanlitatif, dan tidak lagi

⁵⁹ Anis Fuad Kandung dan KandungSapto Nugroho, *Panduan Praktis PenelitianKualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), 61.

⁶⁰ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: UMM Press, 2004), 72.

⁶¹ Imam gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif teori dan praktik*, (Jakarta: BumiAksara, 2015), 176.

diabaikan..⁶² Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang berupa sejarah objek penelitian di lokasi CV Nirwana Furniture Jepara, dan keadaan secara langsung objek penelitian yang ada serta pengalaman informan yang meliputi pemilik, HRD serta karyawan.

F. Pengujian Keabsahan Data atau Uji Kredibilitas

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Selama perpanjangan pengamatan kegiatan yang harus dilakukan peneliti adalah peneliti kembali ke lokasi penelitian, melakukan observasi, mengadakan wawancara ulang dengan sumber data yang ditemukan dan baru. Hal ini membuat hubungan antara peneliti dan pewawancara lebih rahasia dan terbuka, sehingga informasi tidak lagi disembunyikan.

Observasi terus dilakukan untuk mengecek kehandalan data, akan fokus pada pengecekan data yang diperoleh, terlepas dari apakah data yang didapat setelah kembali ke lapangan diperiksa dengan benar, belum diubah atau tidak. Jika, setelah pengujian, datanya benar, artinya dapat diandalkan, periode pengamatan yang diperpanjang dapat dihentikan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Langkah untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan mengamati lebih fokus, teliti dan terus menerus. Dengan menggunakan langkah ini, keamanan data dan jalannya kejadian akan terekam dengan andal dan sistematis.

Peneliti juga bisa meningkatkan ketekunan dengan cara membaca berbagai buku referensi dan makalah penelitian, serta literatur yang berkaitan dengan temuan. Akibatnya, pengetahuan ilmiah menjadi lebih kompleks, dan sekarang dimungkinkan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan dapat diandalkan atau tidak.⁶³

3. Triangulasi

Triangulasi ketika pengujian kredibilitas diartikan sebagai suatu langkah yang memeriksa keabsahan data

⁶² Imam gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif teori dan praktik*, 177

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2019), 367.

informasi dengan menguji data dari bermacam sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda.⁶⁴

Melalui teknik triangulasi dapat dilakukan pengecekan reliabilitas data dengan cara mengecek data yang berasal dari sumber yang sama dengan ukuran yang berbeda. Misalnya, data dapat diperoleh melalui wawancara, kemudian diperiksa melalui observasi atau dokumentasi. Jika metode selanjutnya untuk menilai keandalan data menghasilkan data yang berbeda, sebaiknya peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang relevan atau pihak lain untuk memastikan bahwa data tersebut akurat karena perbedaan sudut pandang.⁶⁵ Pada triangulasi disini peneliti melakukan wawancara dengan pemilik CV Nirwana Furniture, karyawan dan konsumen. Serta melakukan observasi dan dokumentasi dilokasi.

4. Mengadakan Member Cek

Member cek adalah prosedur pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang individu sehubungan dengan pengumpulan data. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan apakah data yang diperoleh sesuai dengan yang disediakan oleh penyedia data, dan untuk menentukan apakah data yang terakhir diperlukan untuk menghasilkan hasil yang diinginkan. Agar dapat berfungsi, informasi yang diberikan oleh mereka yang akan menggunakannya dalam penulisan surat harus sesuai dengan ringkasan induk data atau orang yang memberikan informasi tersebut..

Setelah berakhimya periode pendataan, proses aktivasi anggota dapat dilakukan, baik melalui komunikasi langsung dengan informan maupun melalui forum diskusi kelompok. Mungkin ada informasi yang perlu dikumpulkan, dianalisis, bantah, atau diabaikan selama diskusi kelompok. Setelah data disetujui, penyedia data harus menandatangani untuk membuat data lebih otentik.⁶⁶

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 328.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 369.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 371-372.

G. Teknik Analisis Data

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan kemudian ditransformasikan ke dalam hipotesis, metodologi analisis data kuantitatif sangat induktif. Analisis data telah dilakukan secara terus menerus oleh peneliti sejak awal pengumpulan data interaktif hingga penemuan data yang belum selesai. Berikut adalah tehnik analisis data yang digunakan para peneliti:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan peneliti dalam meringkas dan memilih poin-poin yang paling penting, memfokuskan pada poin-poin penting, mencari tema dan pola. Dari data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas kepada peneliti, sehingga memudahkan peneliti untuk memasukkan data yang lebih detail secara terus menerus.⁶⁷

Dalam hal redaksi data, peneliti akan menjaga teori dan tujuan yang ingin mereka wujudkan. Penemuan merupakan tujuan utama dari penelitian kualitatif. Jika pada saat melakukan penelitian peneliti menemukan sesuatu yang dianggap asing, asing, dan tidak sesuai pola, maka masalah ini harus menjadi perhatian peneliti saat melakukan reduksi data.

Reduksi data atau minimalisasi data adalah proses berfikir yang membutuhkan ambang batas kecerdasan yang tinggi. Bagi peneliti pemula, sebelum melakukan reduksi data sebaiknya berdiskusi dengan teman atau ahli di bidangnya terlebih dahulu. Melalui diskusi ini, kepercayaan peserta akan tumbuh sehingga mampu secara signifikan menghasilkan bukti yang mahal untuk kajian dan pengembangan teori.

2. Penyajian Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif meliputi diagram segmen tunggal, hub antar kategori, diagram alur, dan alat khusus lainnya. Metode yang paling umum untuk mengirimkan data dalam studi kualitatif adalah menggunakan teks naratif.⁶⁸

Dengan menyajikan data, maka akan lebih mudah dalam memahami apa yang sedang terjadi dan dapat

⁶⁷ Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 323.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.Kualitatif dan R&D*, 325.

merencanakan langkah kerja selanjutnya. Saat menyajikan data yang bukan bentuk dari teks naratif, bisa juga dalam bentuk grafik, matriks, jaringan, dan grafik. Untuk memastikan apakah peneliti memahami apa yang telah disajikan berupa data.

Akibatnya, dalam praktik yang sebenarnya, jika berada di tengah-tengah sesuatu dan terus berlanjut untuk beberapa saat, mungkin mengalami perubahan data karena fenomena sosial yang dialami kompleks dan menarik. Untuk alasan ini, peneliti harus menguji apa yang telah dinyatakan di lapangan dan menentukan apakah itu mungkin akurat dan bisa berkembang. Jika ternyata hipotesis yang diajukan sangat bergantung pada fakta dari samping, maka hipotesis tersebut menjadi tidak valid dan berubah menjadi teori grounded. Teori grounded yaitu sebuah teori yang disajikan secara akurat berdasarkan bukti yang ditunjukkan dalam lapangan dan kemudian diuji secara terus menerus. Jika sampel yang digunakan telah berubah oleh data setelah analisis, itu akan menjadi sampel referensi yang tidak dapat dimodifikasi. Dan akan menjadi penyajian data dalam laporan penelitian akhir.⁶⁹

3. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing atau Verification*)

Menarik kesimpulan atau memvalidasi data adalah langkah terakhir yang dilakukan para ahli statistik dalam menganalisis data. Jika pendukung lain tidak ditemukan pada saat pengumpulan data untuk jangka waktu yang lebih lama, maka kesimpulan awal yang disarankan akan menjadi lemah dan akan segera diganti. Akan tetapi, jika bukti-bukti yang dikemukakan dalam pernyataan pembukaan didukung oleh bukti-bukti yang dapat dipercaya dan konsisten pada saat subjek berada di lapangan, maka bukti-bukti yang dimaksud akan dianggap kredibel (dapat dipercaya).

Kesimpulan dalam suatu penelitian kualitatif tidak dapat disimpulkan tetapi harus memenuhi permasalahan yang telah dirumuskan terlebih dahulu, karena seperti yang saya katakan tadi, permasalahan yang muncul dan permasalahan dalam penelitian kualitatif masih bersifat

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 326.

sementara dan akan berkembang setelah melakukan studi lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah bahwa penemuan terbaru yang belum pernah ada sebelumnya. Hasil dapat berupa ringkasan atau gambar yang tidak jelas.⁷⁰ Dalam analisis data dari awal hingga akhir harus dilakukan secara mulus. Yang harus dijadikan oleh peneliti untuk menarik kesimpulan penelitian yang dapat dipercaya.



⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 329